

2014

Statistik Daerah Kecamatan Sangalla



Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SANGALLA
KABUPATEN TANA TORAJA

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN SANGALLA
KABUPATEN TANA TORAJA 2014**

Katalog BPS : 1103001.7318
Ukuran Buku : 17cm x 21 cm
Jumlah Halaman : iv + 13 halaman

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Sangalla

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja

Dicetak Oleh:
Percetakan 21

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Kata Sambutan

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Sangalla 2014** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tana Toraja berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Sangalla yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Sangalla.

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Sangalla diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam Statistik Daerah Kecamatan Sangalla 2014 memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kabupaten Tana Toraja dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Makale, Oktober 2014

Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Tana Toraja

PAULUS MANGANDE,SE.



DAFTAR ISI

1. Geografi dan Iklim
2. Pemerintahan
3. Penduduk
4. Ketenagakerjaan
5. Pendidikan
6. Kesehatan
7. Perumahan
8. Pembangunan Manusia
9. Pertanian
10. Peternakan
11. Transportasi dan Komunikasi
12. Perdagangan dan Harga

Kecamatan Sangalla terletak antara 2°57'50"LS s/d 3°4'10"LS serta 119°54'30"BT s/d 19°59'20"BT, berbatasan dengan Kecamatan Sangalla Utara di sebelah utara, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Sangalla Selatan, serta sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Buntao, Kabupaten Toraja Utara, dan di sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Makale.

Wilayah Kecamatan Sangalla terdiri dari lima wilayah administratif yaitu dua kelurahan (Kelurahan Buntu Masakke dan Kelurahan Tongko Sarapung) dan tiga desa/lembang (Lembang Kaero, Lembang Bullian Massabu, serta Lembang Turunan).

Bukit, lembah, dan gunung batu mendominasi alam di Kecamatan Sangalla. Luas wilayah Kecamatan Sangalla tercatat 36,24 km². Lembang Turunan dan Kelurahan Tongko Sarapung merupakan dua wilayah terluas dengan luas masing-masing 13,40 km² dan 6,79 km² atau luas

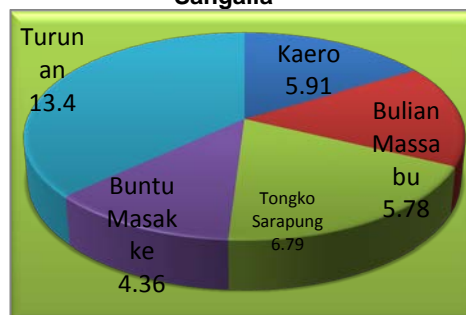
keduanya merupakan 49,02 persen dari seluruh wilayah Kecamatan Sangalla

Topografi Kelurahan dan Lembang Kecamatan Sangalla, 2013

Kelurahan/Lembang	Berbukit	Datar
Kaero	✓	-
Bulian Massabu	✓	-
Tongko Sarapung	✓	-
Buntu Masakke	✓	-
Turunan	✓	-

Sumber: Kecamatan Sangalla dalam Angka, 2014

Persentase Luas Kelurahan/Lembang Terhadap Luas Total Kecamatan Sangalla



Sumber: Kecamatan Sangalla dalam Angka, 2014

*** Tahukah Anda

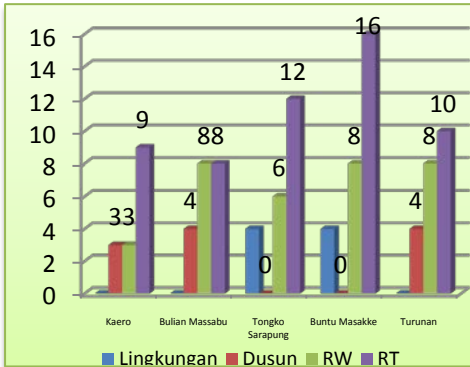
Lembang Bulian Massabu merupakan lembang yang letaknya paling tinggi di kecamatan Sangalla dengan ketinggian dari permukaan laut yakni 1.026 mdpl.

2

PEMERINTAHAN

Pada tahun 2008 Kecamatan Sangalla di mekarkan menjadi 3 Wilayah Administrasi yakni Kecamatan Sangalla, Kecamatan Sangalla Selatan, Kecamatan Sangalla Utara

Jumlah Lingkungan, Dusun, RW, Dan RT Di Kecamatan Sangalla, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

Banyaknya Pegawai Menurut Instansi di Kecamatan Sangalla, 2013

Instansi/ Kantor	Jumlah
Kantor Camat	16
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	8
Puskesmas	25
Dinas Pertanian Tanaman Pangan	4
B K K B N	1
Komando Rayon Militer	8
Polisi Sektor	16
Kantor Agama	1
Statistik	1
Jumlah	80

Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

Ibukota Kecamatan Sangalla terletak di Kelurahan Buntu Masakke. Berdasarkan klasifikasi desa, dua kelurahan di kecamatan ini termasuk klasifikasi desa swakarya sedangkan keseluruhan lembang di

Kecamatan Sangalla merupakan desa Swadaya.

Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat di bidang pemerintahan, maka di setiap kelurahan dan lembang dibentuk rukun warga (RW) dan rukun tetangga (RT). Di seluruh wilayah Kecamatan Sangalla terdapat 8 lingkungan, 11 dusun, 33 RW dan 55 RT.

Partisipasi dan peran aktif masyarakat dalam membangun dan mengembangkan kelurahan ini terlihat dari banyaknya lembaga kemasyarakatan yakni LKMD dan Karang Taruna yang terbentuk di masing-masing kelurahan dan lembang.

Jumlah Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2012 yang bekerja di Kecamatan Kurra sebanyak 80 orang. Dimana 61 % diantaranya merupakan pegawai laki-laki dan 49 % merupakan pegawai perempuan.



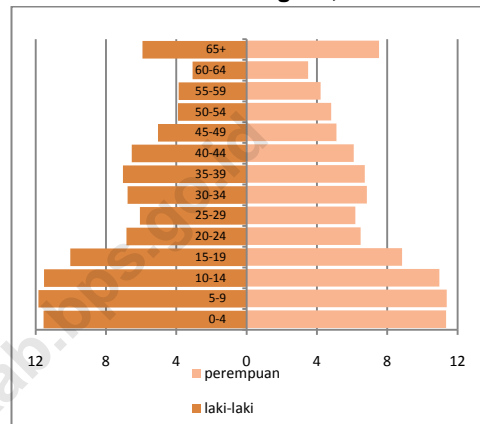
Jumlah penduduk Kecamatan Sangalla tahun 2013 mencapai 6.759 jiwa yang terdiri dari penduduk laki-laki sebanyak 3.411 jiwa dan perempuan 3.348 jiwa. Dengan Rasio jenis kelamin yaitu 102, yang berarti, dari setiap 100 orang perempuan terdapat 102 laki-laki. Dengan luas wilayah 36,24 km², maka kepadatan penduduk kecamatan Sangalla adalah 187 jiwa/km²

Persebaran penduduk tiap lembang di Kecamatan Sangalla belum merata. Penduduk masih terpusat di ibukota kecamatan yakni di kelurahan Buntu Massake dengan kepadatan penduduk mencapai 329 jiwa/ km². Hal ini disebabkan karena akses dan fasilitas ekonomi banyak tersedia di kelurahan buntu massake seperti pasar dan Bank.

Piramida penduduk dikecamatan sangalla pada tahun 2013 masuk dalam kelompok piramida penduduk *expansive* (muda) dimana komposisi kelompok usia muda lebih besar dari pada kelompok penduduk usia tua. Hal ini disebabkan karena tingkat kelahiran

yang lebih tinggi dibandingkan tingkat kematian.

Piramida Penduduk Di Kecamatan Sangalla, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

Indikator Kependudukan Kecamatan Sangalla, 2013

Uraian	Nilai
Jumlah Penduduk (jiwa)	6.759
Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	187
Sex Ratio (%)	102
Jumlah Rumah Tangga	1.581
Rata-rata ART (jiwa/ruta)	4

Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

***** Tahukah Anda**

Dependency Ratio Kecamatan Sangalla tahun 2013 sebesar 69 menunjukkan bahwa setiap 100 orang usia produktif (usia 15-64 tahun) menanggung 69 orang usia non produktif.

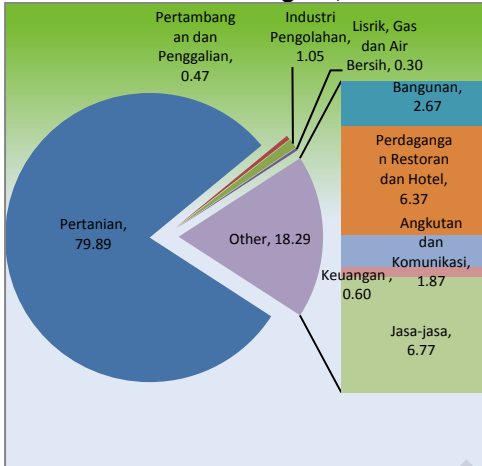
4

KETENAGAKERJAAN

Tenaga kerja yang paling banyak terserap di sektor pertanian.

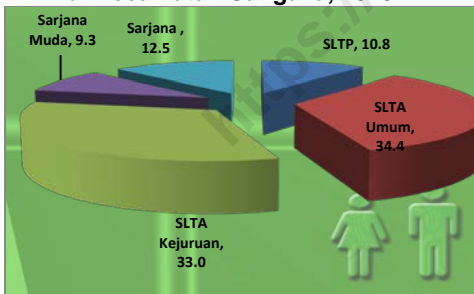
Sekitar 79,89% penduduk usia kerja (15 tahun ke atas)

Persentase Tenaga Kerja Dirinci Menurut Lapangan Usaha di Kecamatan Sangalla, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

Persentase Pencari Kerja dirinci menurut Tingkat Pendidikan di Kecamatan Sangalla, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

Tenaga kerja merupakan modal bagi Bergeraknya roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Berdasarkan lapangan pekerjaan, penduduk yang bekerja di sektor pertanian sekitar 79,89 %. Selebihnya, 30,11 % bekerja pada 7 sektor lainnya. Persentase tersebut cerminan bahwa di kecamatan sangalla, sektor pertanian menjadi sektor yang dominan dan mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang cukup banyak karena lahan pertanian masih cukup banyak.

Komposisi pencari kerja di Kecamatan Sangalla pada tahun 2013 anara laki-laki dan perempuan berimbang, sebanyak 89,2 % pencari kerja mempunyai jenjang pendidikan SLTA ke atas. Hal ini menunjukkan tingkat SDM yang baik dan mampu bersaing, karena sudah memenuhi jenjang wajib belajar 9 tahun yang digalakkan oleh pemerintah.

*** Tahukah Anda

Pada Tahun 2013 Tingkat Pengangguran di Tana Toraja sebesar 3,26 %. Menunjukkan 3,26% dari penduduk Usia kerja (15 thn keatas) belum memiliki pekerjaan.



Pembangunan bidang pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembangunan sumber daya manusia akan menentukan karakter dari pembangunan ekonomi dan sosial.

Dari segi fasilitas pendidikan, semua lembang/kelurahan telah memiliki fasilitas untuk jenjang pendidikan dasar. Sedangkan untuk pendidikan menengah masih terpusat di kelurahan Buntu Masakke yang merupakan ibu kota kecamatan. Selain itu kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan tetap perlu ditingkatkan.

Rasio murid terhadap guru di setiap tingkat pendidikan lebih tinggi dari standar nasional yakni sebesar 30:1. Hal ini menunjukkan bahwa dari segi jumlah, tenaga pengajar sudah mencukupi namun dari segi kualitas tetap perlu ditingkatkan.

Dilihat Rasio antara jumlah ruang kelas dan siswa di kecamatan Sangalla telah mencukupi. Idealnya, satu kelas ditempati 40 siswa. Dari tabel bisa dilihat bahwa tidak ada rasio murid terhadap kelas yang di

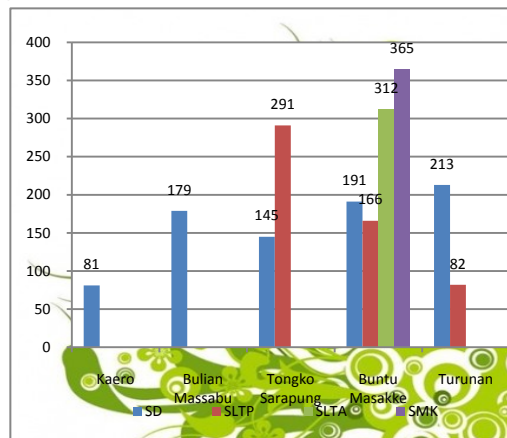
atas 40 di berbagai tingkat pendidikan.

Jumlah Sekolah di Kecamatan Sangalla, 2013

Kelurahan/Lembang	SD	SLTP	SLTA	SMK
Kaero	1	-	-	-
Bullian Massabu	1	-	-	-
Tongko Sarapung	1	1	-	-
Buntu Masakke	1	1	1	2
Turunan	2	1	-	-
Jumlah	6	3	1	2

Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2014

Jumlah Murid Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Sangalla, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2014

6

KESEHATAN

Dari tahun ketahun derajat kesehatan masyarakat di kecamatan Sangalla terus mengalami peningkatan. Persentase penduduk yang mengalami keluhan kesehatan menurun dari 52,89% menjadi 37,24%.

Pembangunan di bidang kesehatan merupakan salah satu target dalam mendukung perkembangan pembangunan manusia di Kabupaten Tana Toraja khususnya di Kecamatan Sangalla yakni Meliputi pemerataan fasilitas kesehatan serta tenaga medis.

Di Kecamatan Sangalla terdapat satu unit puskesmas terletak di Kelurahan Buntu Masakke, serta 11 posyandu yang dapat ditemukan di setiap lembang/kelurahan. Dipandang dari segi fasilitas, setiap kelurahan/Lembang telah memiliki fasilitas kesehatan. Hal ini baik untuk meunjang pelayanan kesehatan di Kecamatan Sangalla.

Sementara tenaga kesehatan yang ada pada tahun 2013, terdiri dari 19 orang tenaga paramedis (8 bidan dan 11 perawat) dan satu orang tenaga medis (dokter umum). Penolong kelahiran yakni dukun bayi masih banyak ditemukan di kecamatan ini (21 orang).

Salah satu cara untuk menekan laju pertumbuhan penduduk adalah melalui program Keluarga Berencana (KB).

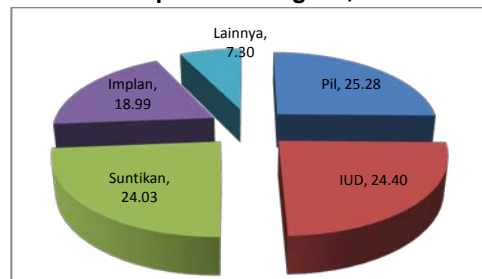
Banyaknya akseptor KB aktif pada tahun 2013 sebesar 795 peserta. Mereka umumnya memakai kontrasepsi pil dan IUD, masing-masing sebesar 25,28% dan 24,40%. Sisanya menggunakan suntikan 24,03%, implan 18,99%, serta jenis kontrasepsi lainnya.

Statistik Kesehatan Kecamatan Sangalla Tahun 2013

Uraian	Jumlah
Fasilitas Kesehatan (unit)	
Rumah Sakit Umum	-
Puskesmas	1
Rumah Sakit Bersalin	4
Posyandu	11
Tenaga Kesehatan (orang)	
Dokter (umum)	1
Dukun bayi	21
Bidan	8
Perawat	11

Sumber:Kecamatan Dalam Angka, 2014

Persentase Akseptor KB Menurut Alat Kontrasepsi Kec.Sangalla, 2013



Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2014

PERUMAHAN

Sisa sebagian kecil rumah tangga yang masih menempati rumah berlantai tanah. 2,65% rumah tangga menempati rumah berlantai tanah dan pada umumnya terdapat di daerah pedesaan.

7

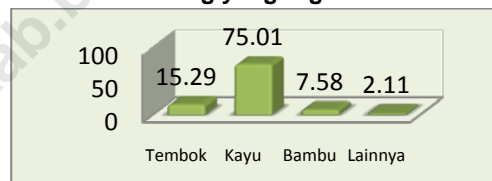
Perumahan merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia selain sandang dan pangan. Rumah sehat menurut Badan Kesehatan Dunia (WHO) adalah rumah tinggal yang memiliki luas lantai minimal 10m² perkapita. Hasil Susenas 2013 menunjukkan sekitar 95,64% menempati rumah dengan luas lantai 20m² atau lebih.

Selain luas lantai minimal, rumah juga harus memiliki fasilitas yang sangat dibutuhkan manusia untuk hidup seperti air minum. Dari hasil Susenas juga diketahui bahwa 55,71% rumah tangga telah memiliki fasilitas air minum sendiri, 35,50% rumah tangga memiliki fasilitas air minum bersama, dan 8,79% rumah tangga menggunakan fasilitas umum.

Akses penerangan merupakan fasilitas yang tidak kalah pentingnya. 70,94% rumah tangga telah menggunakan listrik PLN, 16,99% menggunakan listrik non PLN, 10,91% menggunakan pelita/senter dan 1,16% rumah tangga menggunakan penerangan lainnya.

Fasilitas rumah tangga lainnya yang berhubungan dengan kesehatan lingkungan adalah tempat pembuangan air besar dimana penggunaan fasilitas tempat buang air besar yang paling banyak adalah kakus sendiri yaitu 86,61%, kakus bersama 6,83%, dan menggunakan fasilitas umum sebanyak 0,37%.

Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Dinding yang Digunakan



Sumber: SUSENAS 2013

Persentase Penggunaan Fasilitas Air Minum Menurut Sumbernya, 2013

Sumber	%
Ledeng	6,49
Pompa	8,63
Sumur terlindung	10,79
Sumur tak terlindung	6,95
Mata air terlindung	36,33
Mata air tak terlindung	23,96
Air sungai	1,36

Sumber: SUSENAS 2013

8

PEMBANGUNAN MANUSIA

Nilia Indeks Pembangunan Manusia Tana Toraja Meningkat.

IPM 2013 Tana Toraja meningkat menjadi 73,76.

Penduduk di kecamatan Sangalla menganut agama antara lain Agama Kristen Protestan, agama Katolik, dan agama Islam, dengan perbandingan 77,53% penduduk beragama Kristen Protestan, beragama Katolik 12,63%, dan penduduk beragama Islam hanya 9,83 %. Di Kecamatan Sangalla terdapat 40 fasilitas tempat ibadah, yaitu 3 masjid, 5 gereja katolik, 32 Gereja Protestan.

Tingkat Kemiskinan (kondisi September 2013) di kabupaten Tana Toraja berdasarkan hasil SUSENAS 2013 meningkat menjadi 13,81% dibandingkan tahun 2012. Hal ini disebabkan karena garis kemiskinan meningkat yakni menjadi Rp. 217.981,-/orang/bulan. Salah satu penyebab meningkatnya garis kemiskinan pada tahun 2013 terjadi kenaikan harga BBM yang mengakibatkan kenaikan harga kebutuhan makanan dan nonmakanan, dimana makanan dan non makanan merupakan komponen penyusun garis kemiskinan..

IPM Kab. Tana Toraja meningkat menjadi 73,76 pada tahun 2013 dan menempati peringkat 10 dari 24 Kab/Kota di wilayah Propinsi Sulawesi Selatan.

**Banyaknya Tempat Ibadah
Kec. Sangalla, 2013**

Lembang	Masjid	Gereja	
		Protestan	Katolik
Kaero	-	8	2
Bulian Massabu	-	5	1
Tongko Sarapung	1	6	-
Buntu Masakke	1	2	-
Turunan	1	11	2
Total	3	32	5

Sumber: Kecamatan Dalam Angka 2014

Perekonomian di kecamatan Sangalla sebagian besar bertumpu pada pertanian. Produksi terbesar untuk tanaman pangan pada tahun 2013 adalah padi sawah sebesar 2.781,76 ton, dengan luas panen 641 Ha. Hal ini tentu saja didukung oleh kondisi sebagian besar wilayah di kecamatan Sangalla merupakan tanah sawah, yaitu sawah, tegalan, kebun, dan hutan.

Produksi Tanaman Pangan Kecamatan Sangalla, 2013

Jenis Produksi	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Padi sawah	641	2.781,76	4,29
Jagung	5	14,12	2,82
Ubi Kayu	19	132,7	5,69
Ubi Jalar	2	5,14	2,59

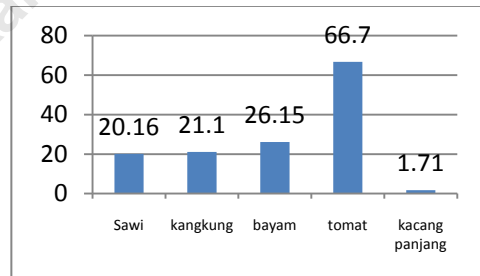
Sumber: Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2014

Sebagian besar sawah dikecamatan Sangalla merupakan sawah tadah hujan, yaitu sekitar 84,40 persen (541 hektar) yang tersebar di semua lembang, dan sisanya sebesar 15,60 persen (100 hektar) merupakan sawah irigasi non PU. Tidak ditemukan pengairan teknis atau sederhana PU.

Tanaman perkebunan yang dominan di kecamatan Sangalla adalah coklat dan kopi robusta.

Pada 2013 produksi coklat sebesar 7,16 ton dengan luas tanam 6,12 hektar. Sedang kopi robusta sebesar 1,72 ton dari luas tanam 5,72 hektar. Hasil perkebunan lain yang bisa didapati di kecamatan Sangalla adalah kelapa, vanili dan cengkeh.

Produksi Sayuran Kecamatan Sangalla, Tahun 2013



Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

Tiga besar hasil produksi sayur-sayuran di kecamatan Sangalla menurut dinas pertanian Tanaman Pangan tahun 2013 adalah Tomat, bayam, kangkung.

10

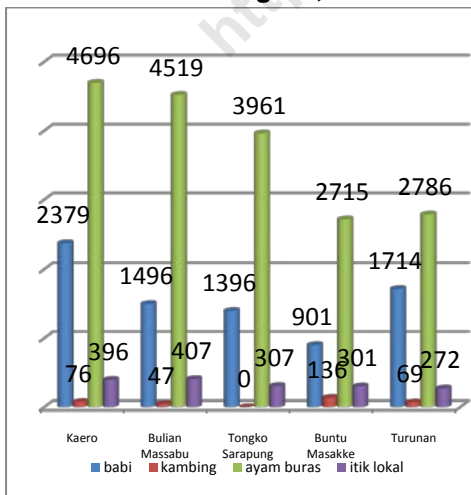
PETERNAKAN

Kerbau dan Babi merupakan hasil ternak utama di Kecamatan Sangalla

Peternakan adalah kegiatan mengembang biakkan dan membudidayakan hewan ternak untuk mendapatkan manfaat dan hasil dari kegiatan tersebut. Populasi ternak besar yang ada di Tana Toraja antara lain adalah kerbau, sapi, dan kuda.

Ternak besar yang ada di Kecamatan Sangalla adalah kerbau. Tidak ditemukan sapi dan kuda di kecamatan ini. Berdasarkan data pada tahun 2013, populasi kerbau sebesar 1.755 ekor dan tersebar seluruh kecamatan.

Populasi Ternak Kecil di Kecamatan Sangalla, 2013



Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

Populasi Perikanan Mina Padi di Kecamatan Sangalla, 2013

Lembang/Ke-lurahan	Jumlah (Kg)
Kaero	966
BullanMassabu	3.016
TongkoSarapung	897
BuntuMasakke	315
Turunan	3.196
Jumlah/ Total	8.390

Sumber:Kecamatan Sangalla Dalam Angka, 2014

Perikanan di Kecamatan Sangalla berupa mina padi, yakni berupa pembibitan dan pembesaran ikan dikolam kecil di tengah sawah. Perikanan semacam ini biasanya diperuntukkan konsumsi pribadi saja.

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Pengguna saluran telkom semakin berkurang dengan semakin banyaknya penggunaan telepon seluler.

11

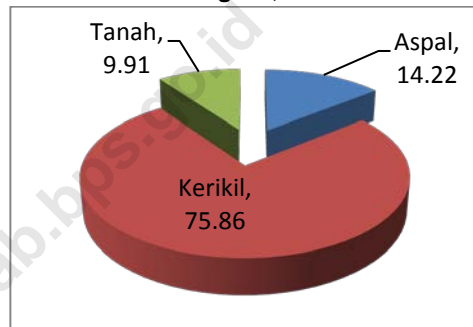
Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Tersedianya jalan yang berkualitas akan meningkatkan usaha pembangunan khususnya dalam upaya memudahkan mobilitas penduduk dan memperlancar lalu lintas barang.

Panjang jalan di seluruh wilayah Tana Toraja pada tahun 2013 mencapai 1.335 km panjang jalan di bawah wewenang negara sejauh 43 km, di bawah wewenang propinsi sejauh 40 km, dan sisanya di bawah wewenang kabupaten yakni sebesar 1.252 km. Sedangkan di Kecamatan Sangalla sendiri, dari 237 km jalan raya, 184 km masih berupa jalan kerikil, 23 km jalan tanah, dan baru 34 km jalan beraspal.

Banyaknya rumah tangga di kecamatan Sangalla yang terakses oleh sarana komunikasi telepon dari PT Telkom tidak ada sama sekali. Secara umum penggunaan telepon kabel semakin berkurang dari waktu ke waktu. Hal ini dipicu oleh

banyaknya penggunaan telepon seluler yang beredar di pasaran yang banyak memiliki efektivitas dan efisiensi dalam penggunaannya.

**Persentase Permukaan Jalan
Kec. Sangalla, 2013**



Sumber : Kecamatan Sangalla Dalam Angka 2014

12

PERDAGANGAN DAN HARGA

Jumlah unit usaha perdagangan, yaitu pasar umum hanya terdapat satu pasar di Kecamatan

Sektor perdagangan di Kecamatan Sangalla terutama didukung oleh adanya pasar tradisional dan usaha pertokoan/warung kelontong yang keberadaannya tersebar di seluruh kecamatan.

Sarana perdagangan seperti pasar umum yang ada di kecamatan Sangalla hanya terdapat satu unit. Yakni terletak di lembang Buntu Masakke. Pasar tersebut beroperasi hanya sekali dalam seminggu. Tidak ada pasar hewan di kecamatan ini. Untuk beberapa lembang di Kecamatan Sangalla, akses jalan dan kendaraan menuju ke pasar tergolong sulit.

Penduduk Kecamatan Sangalla memanfaatkan pelaksanaan hari pasar untuk membeli keperluan mereka selama seminggu. Biasanya saat tiba pelaksanaan hari pasar, masyarakat Sangalla yang mempunyai hasil-hasil pertanian atau lainnya yang hendak di jual, berkumpul di pasar dan berbaur juga dengan pedagang lainnya yang berasal dari kecamatan tetangga.

Di kecamatan Sangalla tidak terdapat kelompok pertokoan/minimarket. Di Kecamatan Sangalla juga tidak terdapat pangkalan/agen minyak tanah, penjual LPG hanya di jual di warung sederhana.

Rata-rata Harga 9 Bahan Pokok Kec. Sangalla 2013

Komoditas	Harga rata-rata
Beras (Rp/Kg)	7.875,00
Ikan Asin (Rp/Kg)	48.750,00
Minyak Goreng (Rp/Ltr)	18.000,00
Gula Pasir (Rp/Kg)	15.750,00
Garam (Rp/Kg)	5.500,00
Minyak Tanah (Rp/Ltr)	14.500,00
Sabun Cuci (Rp/Btg)	5.000,00
Tekstil (Rp/Helai)	98.750,00
Batik (Rp/Helai)	92.500,00

Sumber : Kecamatan Sangalla dalam Angka 2014

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://tatorkab.bps.go.id>



BPS KABUPATEN TANA TORAJA

Jl. Nusantara No. 8A Makale Tana Toraja

Telp / Fax (0423) 22505

Email: bps7318@mailhost.bps.go.id